

**DAMPAK SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VIII
SMP NEGERI 4 KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Pesaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**WINDY REZKIA JULITA
NIM. 15023038/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Dampak Sarana dan Prasarana Pembelajaran Seni Budaya terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman
Nama : Windi Rezkia Julita
NIM/TM : 15023038/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Desember 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP.19630717 1990101 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Dampak Sarana dan Prasarana Pembelajaran Seni Budaya terhadap
Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII.1 SMP Negeri 4
Kota Pariaman

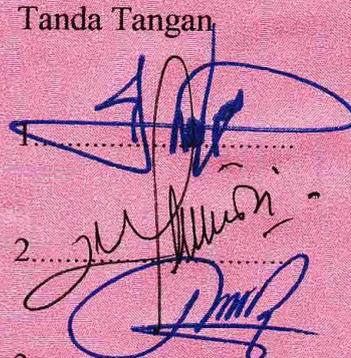
Nama : Windi Rezkia Julita
NIM/TM : 15023038/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	1.
2. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	2.
3. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	3.

Tanda Tangan



1.
2.
3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Rezkia Julita
NIM/TM : 15023038/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Dampak Sarana dan Prasarana Pembelajaran Seni Budaya terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Windi Rezkia Julita
NIM/TM. 15023038/2015

ABSTRAK

Windi Rezkia Julita. 2019. Dampak Sarana dan Prasarana Pembelajaran Seni Budaya terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman. Skripsi. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negerin Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak sarana dan prasarana pembelajaran di bidang seni budaya, mendeskripsikan prestasi peserta belajar seni budaya siswa dan mendeskripsikan dampak sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 SMP N 4 Pariaman yang mengikuti pembelajaran musik nusantara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penyajian data melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Pariaman masih belum lengkap sehingga dalam proses pembelajaran, terutama pada saat praktek dengan peralatan seni budaya tidak semua siswa bisa melakukan praktek. Alokasi dana dari sekolah untuk kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya masih kecil sehingga tidak semua perencanaan pengadaan sarana prasarana pembelajaran seni budaya yang disetujui oleh sekolah. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya belum mencapai target yang diharapkan karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Untuk mengatasi kendala dalam keterbatasan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya, guru telah mengupayakannya dengan cara meningkatkan peran aktif siswa dalam menambah wawasan dengan mengakses media internet dan juga menambah jam pelajaran tambahan untuk memanfaatkan keterbatasan waktu praktek yang diakibatkan oleh kurang mencukupinya peralatan seni budaya yang ada.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Dampak Sarana dan Prasarana Pembelajaran Seni Budaya terhadap Hasil Belajar Siswadi Kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sastra Satu (S1) pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan membimbing dalam penulisan skripsi.
2. Kepada Dewan Penguji, Drs. Wimbrayardi, M.Sn dan Erfan, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta staff pengajar dan staff tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua Hebat yang sangat aku cintai yaitu Papa ku Maiyusri, dan Mamaku Zuarti Jamin S.E yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penulisan.
6. Kepada Kekasihku Syahril Aziz S.Pd , Abangku Prizka Valentio dan adikku Sherina Mahalanti dan Teman teman geng ku Till Jannah (Wessy, Indah, Puja, Winda, Nanda, Intan) dan teman kecilku Intan Yerina yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, peneliti mengharapkan sara-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta kita selalu di bawah limpahan Rahmat dan Karunia yang Maha Kuasa, Amin.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Konsep Pengaruh	7
2. Konsep Sarana dan Prasarana	8
3. Konsep Pembelajaran	11
4. Hasil Belajar	19
5. Seni Budaya	21
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Objek Penelitian	27
C. Instrumen Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Jenis Data	28
F. Teknik Analisa Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik)	39
1. Perencanaan Sarana dan Prasarana.....	39
2. Ketersediaan Sarana Prasana Seni Budaya dalam Pembelajaran Musik	41
3. Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.....	45
4. Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Seni Budaya	47
5. Penggunaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dimanfaatkan Oleh Siswa-siswi dalam Pembelajaran	50
6. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	52
7. Pengawasan Sarana dan Prasarana	53
8. Peran Sarana dan Prasarana dalam Membantu Pembelajaran Untuk Keberhasilan Pembelajaran	54
9. Ketersediaan Perpustakaan Untuk Penunjang Pembelajaran Seni Budaya	57
10. Faktor Penghambat dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	58
11. Tindakan yang Dilakukan Untuk Mengatasi Permasalahan yang Ada	62
C. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Gerbang Sekolah SMP N 4 Pariaman.....	31
3. Lapangan SMP N 4 Pariaman	33
4. Perpustakaan SMP N 4 Pariaman	33
5. Wawancara dengan ibu Kartini di SMP N 4 Pariaman	40
6. Siswa menampilkan hasil aransemen lagu nusantara berbentuk ansambel dikelas VIII.1 SMP N 4 Pariaman	42
7. Siswa praktek mengaransement lagu nusantara berbentuk ansambel di kelas VIII.2 SMP N 4 Pariaman	42
8. Kelengkapan Alat musik yang ada di tempat penyimpanan alat musik diSMP N 4 Pariaman	43
9. Alat musik yang tidak memadai/rusak yang ada di SMP N 4 Pariaman .	43
10. Alat musik yang tidak memadai/rusak yang ada di SMP N 4 Pariaman .	44
11. Gandang tambua yang rusak/pecah yang ada di SMP N 4 Pariaman	48
12. Gandang tambua yang rusak/pecah yang ada di SMP N 4 Pariaman	49
13. Alat musik yang rusak/pecah yang ada di SMP N 4 Pariaman	49
14. Siswa yang menggunakan alat musik dengan tidak baik di SMP N 4 Pariaman	51
15. Wawancara dengan Bapak Yashizam di SMP N 4 Pariaman	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia lebih kritis dalam berfikir. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dan perlu diketahui bahwa setiap saat dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar mengajar, baik sengaja maupun tidak disengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau prestasi belajar (Arikunto, 2012: 24).

Prestasi yang dicapai individu merupakan gabungan dari faktor yang mempengaruhi proses belajar baik faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) maupun faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Pada umumnya prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh individu, dalam hal ini peserta didik atas proses belajar yang telah dilakukannya. Prestasi belajar juga merupakan implementasi dari suatu keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar. Di dalam proses pendidikan terutama pada sistem pembelajaran siswa diharapkan meningkatkan prestasi belajar yang baik dan bermutu, agar siswa menjadi lulusan yang berintelektual, kreatif serta menjadi calon-calon tenaga pendidik yang profesional maupun pribadi yang bertanggung jawab (Syarifuddin, 2009: 114)

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Selain guru ada faktor lain yang menunjang berhasilnya proses belajar salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang ada disekolah yang dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi belajar. Dalam sebuah sekolah pasti memerlukan sarana dan prasarana untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar disekolah tersebut. Tentu saja sarana belajar ini harus dimanfaatkan peserta didik dengan baik agar hasil belajar yang mereka dapatkan bisa memuaskan (Mulyasa, 2004: 103)

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kualitas dalam penggunaannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Syaifuddin, 2009: 115)

Sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid, sehingga prestasi belajar dapat meningkat, dan lembaga pendidikan dapat pula meningkatkan mutu pembelajarannya, karena fasilitas sudah memadai untuk semua proses

pembelajaran. Tetapi pada kenyataannya belum semua lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang prestasi belajar siswanya serta meningkatkan mutu proses pembelajaran yang ada disekolah.

Prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran dinilai berdasarkan capaian hasil yang didapatkan. Dalam materi pembelajaran seni budaya nilai belajar siswa dikatakan tuntas apabila nilai KKM yang didapat adalah > 75 , sedangkan nilai yang < 75 dinyatakan tidak tuntas. Apabila dilihat dari nilai ketuntasan pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Kota Pariaman, khususnya di kelas VIII.1, rata-rata nilai yang didapatkan sudah di atas KKM, tetapi dilihat dari perorangan, sebanyak 10 orang anak masih mendapatkan nilai di bawah KKM dengan nilai yang bervariasi.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Kota Pariaman dengan melakukan observasi pada kelengkapan sarana prasarana sekolah di bidang mata pelajaran seni budaya ditemukan gambaran awal bahwa prestasi belajar peserta didik di sekolah ini bidang seni budaya ternyata belum memadai sesuai dengan kebutuhan. Untuk labor seni dan budaya juga tidak ditemukan di sekolah ini. Kurikulum seni budaya yang dipakai adalah K13 yang disempurnakan dengan 1x pertemuan dalam 1 minggu dan beban jam pertemuan adalah 3 jam pertemuan. Dalam memberikan materi pembelajaran seni budaya guru lebih banyak memakai metode ceramah, dan hanya sesekali menggunakan media pembelajaran, seperti menggunakan chart ketika belajar musik.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Juli 2019 kelengkapan sarana prasarana seni budaya di sekolah ini ternyata masih banyak kekurangannya, seperti alat peraga untuk pembelajaran yang tidak lengkap, labor untuk praktik belum ada dan juga media pembelajaran sangat kurang. Pada saat proses pembelajaran dengan materi praktek dengan peralatan musik, tidak semua siswa yang mendapatkan peralatan karena keterbatasan peralatan yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang seberapa besar pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana belajar yang ada di SMP Negeri 4 Kota Pariaman terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Sedangkan judul yang penulis ajukan ialah **“Pengaruh Sarana dan Prasarana Pembelajaran Seni Budaya terhadap Hasil Belajar Siswadi Kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar seni budaya di kelas VIII.1
2. Sarana belajar siswa di kelas VIII.1 dalam materi ajar seni budaya
3. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran seni budaya di kelas VIII.1 SMPN 4 Kota Pariaman
4. Sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar seni budaya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian pada masalah Sarana prasarana belajar seni budaya di kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya sebagai penunjang belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar di kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk melihat dampak sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan sarana dan prasarana pembelajaran dibidang seni budaya pada SMP Negeri 4 Kota Pariaman
- b. Mendeskripsikan prestasi peserta belajar seni budaya siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman
- c. Menganalisis pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Kota Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pembendaharan karya ilmiah dalam rangka pengembangan keilmuan.
 - b. Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan terutama dalam bidang kelengkapan sarana dan prasarana bagi penyusun khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai informasi kepada para pengajar dan kepala sekolah bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan kelengkapan sarana dan prasarana belajar agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar dapat melengkapi sarana dan prasarana belajar seni budaya yang ada guna meningkatkan prestasi seni budaya peserta didik baik dibidang akademik dan non akademik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Konsep Pengaruh

Menurut Hugiono dan Poerwantana (2000) “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”, sedangkan menurut Badudu dan Zain (2010) “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”. Sedangkan Louis Gottschalk (2000) mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegardan membentuk terhadap pikiran dan prilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.

Berdasarkan konsep pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Jadi setelah mengetahui pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak, akan di ketahui ada pengaruh nya atau tidak terhadap prestasi belajar siswa.

2. Konsep Sarana dan Prasarana

a. Pengertian

Sekolah merupakan lembaga publik yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kepada publik, khususnya pelayanan untuk peserta didik yang menuntut pendidikan. Sekolah berfungsi sebagai tempat pembinaan dan pengembangan semua potensi individu terutama pengembangan potensi fisik, intelektual dan moral peserta didik. Selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Tanpa itu, pendidikan tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Matin dan Nurhatati, 2016: 1)

Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah (Arikunto dan Yuliana, 2008: 273)

Sarana dan Prasarana merupakan bagian dari sarana dan prasarana pendidikan, namun lebih khususkan pada kegiatan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2010, h. 18) “sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran”.

b. Macam-macam Sarana dan Prasarana Belajar

Adapun macam-macam sarana dan prasarana yang diperlukan di sekolah demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pendidikan sekolah adalah :

1) Alat Peraga

Menurut Amirin (2011) adalah menjelaskan dedinisi alat peraga sebagai berikut : Alat peraga segala macam alat yang digunakan untuk meragakan (mewujudkan, menjadikan terlihat) objek atau materi pelajaran (yang tidak tampak muka atau terindera, atau susah diindera).

Menurut Fairuzahadi (2012) “alat peraga adalah sesuatu dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa”

Berdasarkan pengertian di atas. Maka alat peraga adalah suatu alat yang digunakan saat kegiatan pembelajaran yang berguna untuk dapat menyampaikan pesan, merangsang daya pikir peserta didik dan menumbuhkan perhatian serta peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran.

2) Media pengajaran

Media merupakan salah satu bagian dari sarana pembelajaran. Media pengajaran menurut R. Ibrahim dan Nanan Syaodin (2006, h.112) menjelaskan definisi pengajaran adalah sebagai berikut: Media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

3) Ruang Kelas

Menurut Hamiseno (2009) kelas adalah ruangan yang digunakan untuk proses belajar mengajar yang efektif dan menguntungkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan. Kelas merupakan taman belajar bagi siswa

4) Ruang perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu prasarana belajar yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karena perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi bagi siswa maupun para guru, Bafadal (2009, h. 3) menjelaskan definisi perpustakaan sebagai berikut: Perpustakaan adalah salah satu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengolah bahan-bahan pustakan, baik merupakan buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi setiap pemakai.

3. Konsep Pembelajaran

a. Pengertian

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda (Tutik dan Daryanto, 2015)

Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuannya atau pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan peserta didik. Secara lengkap pengertian pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut: “pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Kompetensi Guru dalam Pembelajaran

Kompetensi guru dalam proses pembelajaran yaitu kemampuan dalam melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan

latihan. Secanggih apapun suatu kurikulum dan sekuat apapun sistem pendidikan, tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien (Sanjaya, 2006: 18)

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan kaidah-kaidah guru yang profesional (Sanjaya, 2006: 18)

Dalam hal kompetensi guru, pemerintah Republik Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pada tahun 2005 pemerintah telah memiliki payung hukum dalam peningkatan mutu pendidikan dengan mengeluarkan Undang-Undang No 14 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Undang-undang No 14 2005 menuntut penyesuaian penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan guru sebagai profesi.

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru meliputi tiga hal, yaitu: perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

c. Perancangan Pembelajaran

Di sekolah, rancangan kegiatan pembelajaran lebih dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di

kelas. Berdasarkan RPP inilah guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran mencakup identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

d. Identifikasi Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini sebaiknya guru melibatkan peserta didik untuk mengenali, menyatakan, merumuskan kebutuhan belajar, sumber-sumber yang tersedia dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar

Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya. Hal ini dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang ingin mereka miliki dan diperoleh melalui kegiatan pembelajaran
- 2) Peserta didik didorong untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan belajar.
- 3) Peserta didik dibantu untuk mengenali dan menyatakan kemungkinan adanya hambatan dalam upaya memenuhi kebutuhan belajar, baik yang datang dari dalam maupun dari luar.

Berdasarkan identifikasi terhadap kebutuhan belajar bagi pembentukan kompetensi peserta didik, baik secara kelompok maupun perorangan, kemudian diidentifikasi sejumlah kompetensi untuk dijadikan bahan pembelajaran.

e. Perumusan Kompetensi Dasar

Kompetensi merupakan suatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta memberi petunjuk terhadap penilaian.

Oleh sebab itu setiap kompetensi harus merupakan panduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

f. Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.

Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk membentuk kompetensi.

Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, dengan indikator antara lain:

- 1) Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai, dan lainnya;
- 2) Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah- langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, menentukan bentuk- bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik, danlainnya;
- 3) Mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti penataan ruang tempat duduk peserta didik, mengalokasi waktu, danlainnya
- 4) Mampu merencanakan penggunaan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi, dan lainnya;
- 5) Mampu merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur, dan alatpenilaian

g. Pelaksanaan Pembelajaran

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial, menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Sehubungan dengan itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran salah satunya kompetensi pedagogik. Secara

operasional kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

- 1) Perencanaan menyangkut penetapan tujuan dan kompetensi, serta memperkirakan cara pencapaiannya. Perencanaan merupakan fungsi sentral dari manajemen pembelajaran dan harus berorientasi ke masa depan. Guru sebagai manajer pembelajaran harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola berbagai sumber.
- 2) Pelaksanaan adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Pengendalian atau evaluasi bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Guru diharapkan membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif, serta memerlukan pengawasan dalam pelaksanaannya.

Kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator antara lain:

- 1) Mampu menerapkan ketrampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, pola variasi, bertanya, memberi penguatan, dan menutup pelajaran;
- 2) Mampu menerapkan berbagai jenis model pendekatan, strategi/ metode pembelajaran, seperti aktif learning, pembelajaran portofolio, pembelajaran kontekstual dan lainnya;

- 3) Mampu menguasai kelas, seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok, kerja mandiri, dan lainnya;
- 4) Mampu mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

h. Evaluasi Hasil Belajar

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Secara umum, dalam bidang pendidikan evaluasi bertujuan untuk:

- 1) Memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 2) Mengukur dan menilai sampai di manakah efektifitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta.

Seorang guru yang baik adalah guru yang mencintai dan memahami baik bidang studinya maupun anak didiknya, seorang guru hendaknya mengetahui bagaimana cara murid belajar dengan baik dan berhasil.

Berikut ini adalah unsur- unsur pokok yang perlu diperhatikan dalam masalah belajar yaitu:

- 1) Kegairahan dan kesediaan dalam belajar
- 2) Membangkitkan minat murid
- 3) Menumbuhkan minat dan bakat yang baik
- 4) Mengatur proses pembelajaran dalam pengaturan pengalaman belajar adalah faktor utama dalam berhasilnya proses belajar
- 5) Berpindahannya pengaruh belajar dan pelaksanaannya dalam kehidupan nyata
- 6) Hubungan manusiawi dalam proses belajar.

Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain:

- 1) Mampu merancang dan melaksanakan asesment, seperti memahami prinsip-prinsip asesment, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi, danlainnya;
- 2) Mampu menganalisis hasil assesment, seperti mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran, mampu mengenali karakteristik instrumen evaluasi;
- 3) Mampu memanfaatkan hasil asesment untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya, seperti memanfaatkan hasil analisis instrumen evaluasi dalam proses perbaikan instrumen evaluasi, dan mampu memberikan umpan balik terhadap perbaikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Kompetensi pedagogik jika digabungkan dengan sebuah profesi yaitu guru atau tenaga pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seorang guru dalam meningkatkan pemahaman pesertadidik, melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Guru dalam abad ke 21 bukan hanya sekedar mengajar melainkan harus menjadi manajer belajar. Hal tersebut mengandung arti, setiap guru diharapkan mampu mengintegrasikan TIK dala kegiatan pembelajaran, menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode dan berbagai sumber belajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Rusman, 2017)

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto (dalam Dimiyati, 2013:7) “Hasil Belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat di ukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”. Selain itu, Slameto (dalam Dimiyati, 2013:8) mengemukakan pendapatnya lebih luas lagi mengenai Hasil Belajar bahwa

“Hasil Belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa”.

Dari pengertian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang di dapat oleh individu atau kelompok dari setiap usaha belajar yang dilakukan secara terus-menerus dan dipengaruhi oleh proses pertumbuhan dalam diri dan faktor luar diri, serta dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan seseorang dalam belajar dari pengukuran hasil belajar tersebut.

b. Ciri-ciri Hasil Belajar

Menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto (2015:37), Ciri-ciri Hasil Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dan sebagainya.
- 2) Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain.
- 3) Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan.

- 4) Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu.
- 5) Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya.
- 6) Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu.
- 7) Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidak-tidaknya untuk masa tertentu.
- 8) Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai.

5. Seni Budaya

a. Konsep Pembelajaran

Memahami konsep yang mendasari pembelajaran seni budaya adalah mutlak bagi guru seni budaya agar pencapaian tujuan pembelajaran seni budaya sesuai yang telah diatur dalam standar isi kurikulum yang berlaku. Pemahaman terhadap konsep yang mendasari mata pelajaran seni budaya ini di dalam pendidikan formal tentunya, dapat kita dasarkan pada pemenuhan kebutuhan apa yang perlu bagi peserta didik dalam mempelajari seni budaya di sekolah.

Seni budaya bukan aktivitas dan materi pembelajaran yang dirancang hanya untuk mengasah kompetensi keterampilan siswa, melainkan mencakup aktivitas dan materi pembelajaran yang memberikan kompetensi pengetahuan tentang karya seni budaya dan kompetensi sikap yang berkaitan

dengan seni budaya. Pembelajaran seni budaya menjadi kesatuan untuk ketiga kompetensi tersebut melalui aktivitas berkarya seni rupa, seni musik, seni tari dan teater.

Aktivitas seni budaya tidak hanya dirancang di dalam kelas, tetapi dapat melalui aktivitas baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun di luar sekolah atau masyarakat sekitar (Kemendikbud RI, 2017)

b. Manfaat Pembelajaran Seni Budaya

Pendidikan seni dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas dan kemampuan artistik serta intelektual. berbagai pemikiran ini pendidikan seni memiliki fungsi utama sebagai alat atau media pendidikan disamping sebagai sarana mengembangkan kemampuan di bidang seni itu sendiri. Kajian fungsi seni di atas dapat di sadari bahwa pendidikan seni di sekolah merupakan bagian yang strategis bagi peserta didik

Pendidikan seni termasuk pendidikan estetika yang sangat bermanfaat bagi peserta didik seperti yang dikemukakan Djelantik, 2002, yaitu :

- 1) Seni bermanfaat bagi peserta didik sebagai saran memperdalam pemahaman tentang rasa indah pada umumnya dan pada kesenian itu sendiri pada khususnya.
- 2) Memperluas pengetahuan dan menyempurnakan pengertian tentang unsur objektif yang membangkitkan rasa indah pada manusia dan faktor-faktor yang berpengaruh pada pembangkitan rasa indah.
- 3) Memperluas pengetahuan dan penyempurnaan pengertian tentang unsur-subyektif yang berpengaruh atas kemampuan manusia menikmati keindahan.

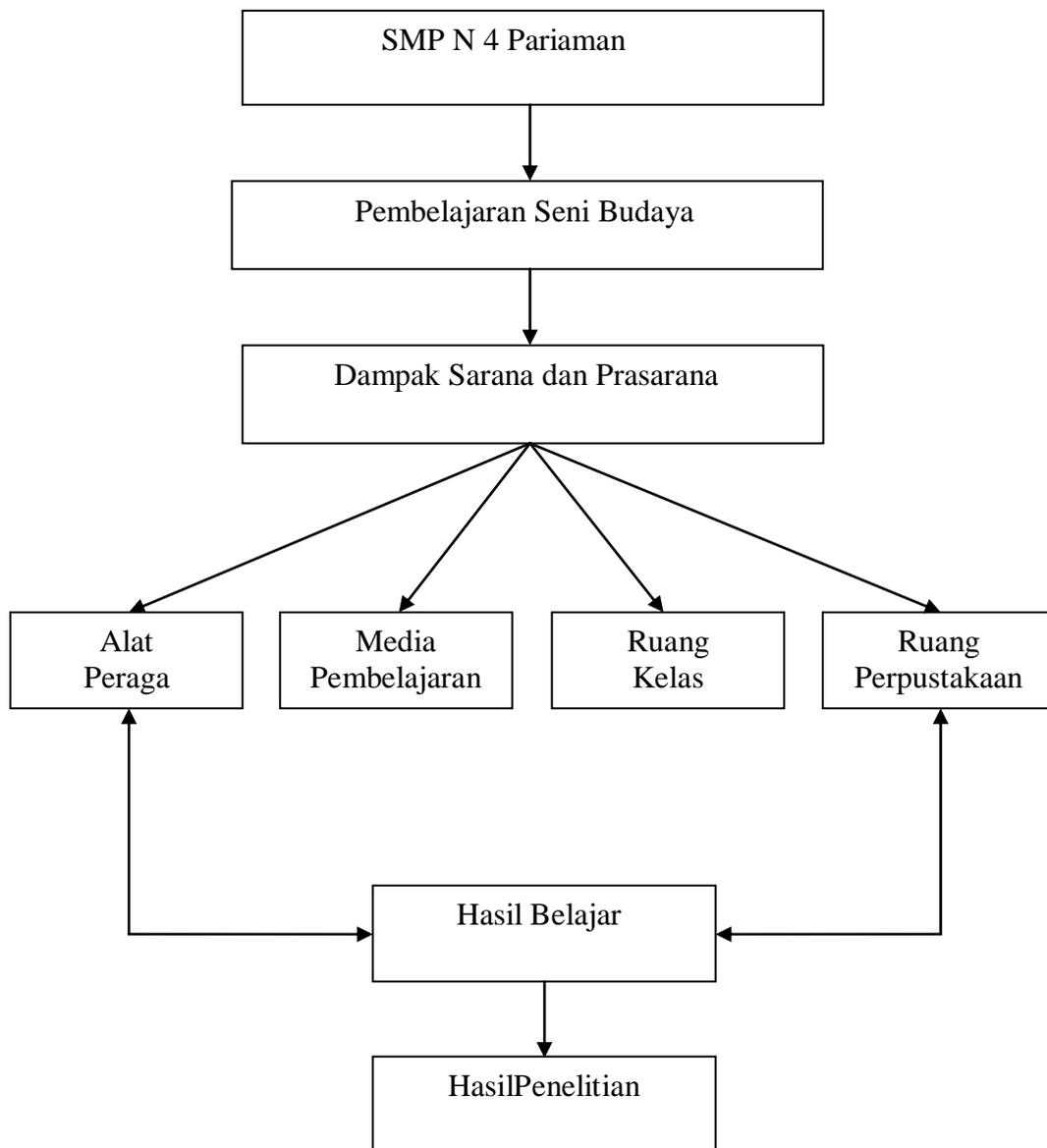
- 4) Memperoleh rasa cinta terhadap kesenian dan kebudayaan bangsa pada umumnya, serta mempertajam kemampuan untuk mengapresiasi kesenian dan kebudayaan bangsa lain yang dapat mempererat hubungan antar bangsa.
- 5) Memupuk kehalusan rasa dalam manusia pada umumnya.
- 6) Memperdalam pengertian keterkaitan wujud kesenian dengan tata kehidupan, kebudayaan dan perekonomian masyarakat.
- 7) Memantapkan kemampuan penilaian karya seni dan dengan jalan itu secara tidak langsung mengembangkan apresiasi seni dalam masyarakat.
- 8) Memantapkan kedewasaan atas pengaruh-pengaruh yang negatif yang dapat merusak mutu kesenian dan berbahaya terhadap kelestarian aspek-aspek dan nilai-nilai tertentu dari kebudayaan kita.
- 9) Secara tidak langsung dengan bobot yang baik yang di bawa kesenian, dapat memperkokoh masyarakat dalam keyakinan akan kesusilaan, moralitas, perikemanusiaan dan ketuhanan.
- 10) Melatih diri disiplin dalam cara berpikir dan mengatur pemikiran secara sistematis, membangkitkan potensi untuk berfalsafah yang akan memberi kemudahan dalam menghadapi segala permasalahan, memberi wawasan yang luas dan bekal bagi kehidupan spiritual dan psikologi

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan landasan teori, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini:

Penelitian ini dilakukan di SMP N 4 Pariaman, pada pembelajaran Seni budaya yaitu mata pelajaran Musik Nusantara. Disini peneliti melihat adanya pengaruh sarana dan prasarana untuk pembelajaran seni budaya berlangsung.

Peneliti menyaksikan langsung adanya kekurangan sarana dan prasarana seperti alat peraga yang kurang, media pembelajaran yang dipakai guru kurang optimal, ruang kelas yang tidak teratur, ruang perpustakaan yang tidak optimal sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa di SMP N 4 Pariaman tersebut. dan disini peneliti menemukan hasil penelitian tersebut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Pariaman masih belum lengkap sehingga dalam proses pembelajaran, terutama pada saat praktek dengan peralatan seni budaya tidak semua siswa bisa melakukan praktek.
2. Alokasi dana dari sekolah untuk kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya masih kecil sehingga tidak semua perencanaan pengadaan sarana prasarana pembelajaran seni budaya yang disetujui oleh sekolah
3. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya belum mencapai target yang diharapkan karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.
4. Untuk mengatasi kendala dalam keterbatasan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran seni budaya, guru telah mengupayakannya dengan cara meningkatkan peran aktif siswa dalam menambah wawasan dengan mengakses media internet dan juga menambah jam pelajaran tambahan untuk mensiasati keterbatasan waktu praktek yang diakibatkan oleh kurang mencukupinya peralatan seni budaya yang ada.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa untuk lebih termotivasi lagi dalam belajar seni budaya dan memanfaatkan semua sarana prasarana yang tersedia dengan optimal hingga proses pembelajaran dapat lebih meningkat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Guru mata pelajaran seni budaya diharapkan lebih efisien lagi dalam penggunaan sarana dan prasarana belajar yang telah disediakan sekolah dan juga mampu menciptakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Diharapkan sekolah dapat menunjang dan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang disekolah seperti menyediakan ruang khusus untuk praktek seni budaya, melengkapi bahan bacaan seni budaya di perpustakaan, infokus disetiap ruangan kelas serta jaringan internet hendaknya lebih ditingkatkan lagi ketersediaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY. PRESS.
- Arikunto dan Yuliana, 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Adita. Media Yogyakarta.
- Arikunto Suharsimi, 2012. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi. Praktisi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Babadu, J.S dan Zain. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bafadal. 2009. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djelantik, 2002. *Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: Estetika.
- Fairuzahadi. 2012. *Pendekatan Pembelajaran Student Centered*. Pendekatan-Pembelajaran-Student-Centered.Html. Diakses pada tanggal 19 Juni 2019.
- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang. Badan. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamiseno Winarno. 2009. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hugiono dan Poerwantana, P. 2000. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Seni Budaya*. Jakarta PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Louis Gottschalk. 2000. *Mengerti Sejarah*, Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Matin dan Nurhatati, 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta Rajawali Pers.

- Mulyasa, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Rosda. Bandung.
- R. Ibrahim dan Nanan Syaodin. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.
- Sanjaya Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Kencana.
- Sekaran, 2006. *Metode Penelitian untuk Bisni. Edisi empat buku 1. Salemba Empat*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin Mohammad, 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah. Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Tutik dan Daryanto, 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta. Gava Media.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1320/UN35.5/LT/2019

23 Agustus 2019

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala DPMPPTSP dan NAKER Kota Pariaman
Di
Pariaman

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 651/UN35.5.5/LT/2019 tanggal 20 Agustus 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Windy Rezkia Julita
NIM/TM : 15023038/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Sarana dan Prasarana Pembelajaran Seni Budaya terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Pariaman*"

Tempat : SMP Negeri 4 Pariaman
Waktu : 16 Agustus s.d. 16 Oktober 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 4 Pariaman
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Jln. Nasri Nasar No. 1 Pariaman Telp/Fax. (0751)91529 Email : dpnptsp_naker@pariamankota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 570/357/DPM,PTSP&NAKER-2019

Kepala Dinas Penanaman Pelayan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman setelah membaca dan memperhatikan :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Permendagri Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian
3. Permendagri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
4. Surat dari Wakil Dekan I Universitas Negeri Padang Nomor: 1320/UN35.5/LT//2019 tanggal 23 Agustus 2019 Perihal Izin Penelitian
5. Dengan ini memberikan persetujuan dan tidak keberatan diadakan Penelitian di Kota Pariaman yang dilakukan oleh :

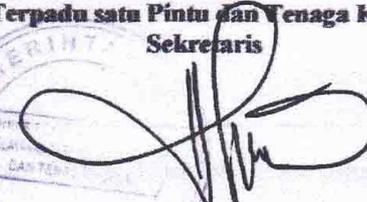
Nama : WINDY REZKIA JULITA
NIM/TM : 15023038/2015
Alamat : Kel. Kp. Jawa I Kec. Pariaman Tengah
Dalam rangka : Rekomendasi Penelitian
Tempat/Lokasi : SMPN 4 Pariaman Kota Pariaman
Lama Penelitian : 29 Agustus s/d 29 Oktober 2019
Judul Penelitian : "PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VIII SMPN 4 PARIAMAN KOTA PARIAMAN".

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam Pelaksanaan Penelitian tidak boleh menyimpang dari kerangka tujuan Penelitian;
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Melaksanakan Penelitian kepada pejabat instansi terkait, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah Penelitian;
3. Mematuhi segala peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat setempat;
4. Mengirim Laporan hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) berkas kepada Walikota Pariaman Cq. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pariaman;
5. Apabila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan diatas, maka Surat Keterangan/ Rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Pariaman, 29 Agustus 2019

An. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan
Terpadu satu Pintu dan Tenaga Kerja
Sekretaris


ANILTA SE
NIP. 19660415 199303 2 006

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Bapak Walikota Pariaman (dan sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman
3. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kota Pariaman
4. Kepala SMPN 4 Kota Pariaman
5. Perguruan Tinggi Ybs
6. Rencanan Ybs
7. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIO DATA

Nama : Windi Rezkia Julita
Tempat,tanggal lahir : Pariaman,08 Juli 1997
Alamat : Jl. Pahlawan Kampung Jawa 1 Kota Pariaman,
Kec Pariaman Tengah
Umur : 22 Tahun
Agama/status : Islam\Belum menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
No.Hp : 081378222781

DATA PENDIDIKAN

1. SDN 08 KP Pondok Tahun 2002
2. SMPN 4 Pariaman Tahun 2008
3. SMAN 6 Pariaman Tahun 2012

KEMAMPUAN

Bahasa : Bahasa Indonesia (Aktif) Bahasa Inggris (Pasif)
Hoby : Bernyanyi, Berenang, Olahraga